PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG RUMAH SEHAT DENGAN PENERAPAN RUMAH SEHAT DI DESA SUKOWIRYO WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK

Dwi Indriani Damayanti
NIM. 18.1101.2003

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankandi hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 01 Februari 2020

Pembimbing I

Asmuji, SKM., M.Kep.
NIP 19720615 200501 1004

Pembimbing II

Ns. Komarudin, M.Kep., Sp.Kep.J
NPK 93 05 384

Scanned by TapScanner

PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG RUMAH SEHAT DENGAN PENERAPAN RUMAH SEHAT DI DESA SUKOWIRYO WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK

Dwi Indriani Damayanti
NIM. 18.1101.2003

Dewan Penguji Ujian Artikel Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 01 Februari 2020

Penguji

1. Ketua : Ns. Supriyadi, S.Kep., M.Kes (.....)
   NIP 19740415 200501 1001
2. Penguji I : Asmuji, SKM., M.Kep. (.....)
   NIP 19720615 200501 1004
3. Penguji II : Ns. Komarudin, M.Kep., Sp.Kep.J (.....)
   NPK 93 05 384

Mengetahui,
Dekan

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat)
NIP. 197012132005012001

Scanned by TapScanner

ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG RUMAH SEHAT DENGAN PENERAPAN RUMAH SEHAT DI DESA SUKOWIRYO WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

Dwi Indriani Damayanti
1811012003

PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2020

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG RUMAH SEHAT DENGAN PENERAPAN RUMAH SEHAT DI DESA SUKOWIRYO WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK

Dwi Indriani Damayanti
NIM. 18.1101.2003

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankandi hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 01 Februari 2020

Pembimbing I

Asmuji, SKM., M.Kep.
NIP 19720615 200501 1004

Pembimbing II

Ns. Komarudin, M.Kep., Sp.Kep.J
NPK 93 05 384

PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG RUMAH SEHAT DENGAN PENERAPAN RUMAH SEHAT DI DESA SUKOWIRYO WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK

Dwi Indriani Damayanti
NIM. 18.1101.2003

Dewan Penguji Ujian Artikel Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 01 Februari 2020

Penguji

1.	Ketua	: Ns. Supriyadi, S.Kep., M.Kes NIP 19740415 200501 1001	(.....)
2.	Penguji I	: Asmuji, SKM., M.Kep. NIP 19720615 200501 1004	(.....)
3.	Penguji II	: Ns. Komarudin, M.Kep., Sp.Kep.J NPK 93 05 384	(.....)

Mengetahui,
Dekan

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat)
NIP. 197012132005012001

Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Rumah Sehat Dengan Penerapan Rumah Sehat Di Desa Sukowiryo Wilayah Kerja Puskemas Jelbuk

[1]Dwi Indriani Damayanti, [2]Asmuji, [3]Komarudim

[1]Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember
[2]Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
[3]Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Telp: (0331) 332240 Fax : (0331) 337957
Email : fikes@unmuhjember.ac.id Website : http://fikes.unmuhjember.ac.id
indrid409@gmail.com

ABSTRAK

Rumah sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum dengan cara tersedianya sarana sanitasi perumahan seperti tersedianya air bersih/minum yang memenuhi syarat, ketersediaan sistim pembuangan sampah, ketersediaan sistim pengolahan limbah, dan ketersediaan sistim pengaliran air hujan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga tentang rumah sehat dengan penerapan rumah sehat, desain penelitian *korelasional* dengan pendekatan *crosssectional*. Populasinya adalah seluruh Kepala Keluarha (KK) yang ada di Desa Sukowiryo sejumlah 152 KK diambil dengan menggunakan *cluster sampling*. Analisis data menggunakan uji *spearman.* Hasil Penelitian diperoleh *p value=0,000* dan *r= 0,925* hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan keluarga tentang rumah sehat dengan penerapan rumah sehar di Desa Sukowiryo wilayah kerja Puskesmas Jelbuk. Pengetahuan keluarga tentang rumah sehat yang baik cenderung akan mempengaruhi tingkat penerapan rumah sehat yang semakin baik pula. Rekomendasi penelitian ini yaitu hendaknya dilakukan penyuluhan berkala tentang rumah sehat di desa terutama yang jauh dari jangkauan fasilitas kesehatan

Kata Kunci: Pengetahuan Keluarga, Penerapan Rumah Sehat
Daftar Pustaka: (2007-2014).

PENDAHULUAN

Sanitasi sudah selayaknya merupakan prioritas peningkatan pelayanan publik mengingat sebagian besar penduduk Indonesia belum dapat menikmati sarana sanitasi yang memadai, terutama masyarakat yang berada di lingkungan padat, kumuh, dan miskin. Akibat langsung dari kondisi tersebut adalah masih tingginya angka kesakitan bahkan kematian penyakit berbasis lingkungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, 2015).

Lingkungan yang kotor dan kumuh akan menjadi sarang kuman sehingga manusia yang tinggal disekitarnya bisa terserang berbagai macam penyakit. Bukan hanya lingkungan saja, rumah yang kita tempati apabila tidak memenuhi kriteria minimal rumah sehat seperti; askes air minum, akses jamban sehat, lantai ventilasi dan pencahayaan, akan mengundang berbagai macam penyakit juga.

Pencapaian rumah sehat di Indonesia sebesar 68,69%. Pencapaian tertinggi rumah sehat terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 98,99%; Maluku sebesar 96,54%; dan Bali sebesar 85,11%. Capaian terendah rumah sehat terdapat di Sulawesi Tenggara sebesar 18,35%; Kalimantan Tengah sebesar 35,1%; dan Kalimantan Selatan sebesar 43%. Sedangkan capaian rumah sehat terbesar di Jawa Tengah sebesar 65,70% (Depkes RI, 2012).

Pendataan oleh Dinkes Jawa Timur pada tahun 2016 jumlah rumah sehat di Jawa Timur adalah 6.371.917 atau (63.34%) telah dilakukan pembinaan pada 2.056.633 (46,99%) rumah dan yang memenuhi syarat 1.181.202 (57,43%) rumah. Tahun 2017 terdapat 7.129.501 (69,34%) rumah sehat dari seluruh rumah yang ada di Jawa Timur. Cakupan tertinggi rumah sehat adalah Kota Batu dengan cakupan 96,84%. Sedangkan cakupan terendah ditempati oleh Kabupaten Sampang dengan cakupan 25,02%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Seksi Penyehatan Lingkungan pada tahun 2014, tercatat bahwa jumlah rumah sehat di Kabupaten Jember sebanyak 310.574 rumah dari 667.013 rumah yang ada atau 77,91%. Kabupaten Jember sendiri cakupan rumah sehat tahun 2009-2013 cenderung turun. Kenaikan terjadi pada tahun 2010, dimana pada tahun 2009 presentase rumah sehat sebesar 60,75% meningkat menjadi 99,69% pada tahun 2010. Kemudian terjadi sedikit penurunan yang signifikan yaitu dari tahun 2011 sebesar 99,53% ke tahun 2013 menjadi 44,22%.

Di wilayah kerja Puskemas Jelbuk yaitu di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember sendiri terdapat enam desa yaitu Desa Jelbuk, Desa Panduman, Desa Sucopangepok, Desa Sukojember, Desa Sukowiryo dan Desa Sugerkidul. Berdasarkan survei pendahuluan oleh peneliti, dari enam desa tersebut jumlah KK 12.093 dan jumlah Rumah 9.291 unit. Total rumah sehat terdapat 2.117, Jika presentasikan menjadi 5,71% dengan jumlah rumah sehat

terendah di Desa Sukowiryo yakni 218 rumah.

Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini dalam keliarga yang sehat dan aktif dalam setiap upaya kesehatan masyarakat (Saini, 2016). Adapun faktor-faktor yang berperan dalam penerapan rumah sehat tidak terlepas dari faktor pemilik rumah atau persepri, kesadarannya untuk hidup sehat. Faktor lingkungannya seperti; ketersediaan jamban keluarga, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah, serta faktor kebijakan dan pengelolaan sanitasi lingkungan dari pemerintah daerah (Mewekang, 2014)

Berdasarkan uraian diatas maka perlu diteliti tentang hubungan pengetahuan keluarga tentang rumah sehat dengan penerapan rumah sehat di wi,ayah kerja Puskemas Jelbuk.

.

MATERIAL DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *correlasional* dengan pendekatan *cross-sectional.* Peneltian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antar variabel kemudian menjelaskan hubungan yang ditemukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Keluarga (KK) yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskemas Jelbuk Khususnya di Desa Sukowiryo. Sampel yang diambil sebanyak 152 responden.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah teknik samplig yang mengacu pada kelompok bukan individu. kelompok pada penelitian ini adalah dusun yang ada di Desa Sukowiryo.

Uji analisis yang di gunakan adalah uji spearman (rs) dengan nilai $\alpha = 0,05$. Jika nilai p value $< 0,05$ maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan anatara pengetahuan keluarga tentang rumah sehat dengan penerapan rumah sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Sebagian besar responden berumur lebih dari 17 tahun sampai 60 tahun yaitu 135 responden (88.8%) dan jumlah terkecil yang berusia ≥60 Tahun hanya 17 responden (11,2%). Hal ini dapat terlhat pada table 1 di bawah ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Dusun Krajan 1 Desa Sukowiryo Kabupaten Jember Januari 2020 (n=152)

Umur	Frekuensi (responden)	Persentase (%)
≥ 17-60 tahun	135	88,8
≥ 60 tahun	17	11,2
Total	152	100 %

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, responden laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 145 responden dengan persentase 92.1% dan pada responden perempuan 12 responden dengan persentase (7,8 %). Hal ini dapat terlihat pada table 2 di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Dusun Krajan 1 Desa Sukowiryo Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember Januari 2020 (n=152)

Jenis Kelamin	Frekuensi (responden)	Persentase (%)
Laki-laki	140	92,1
Perempuan	12	7.8
Total	152	100%

B. Data Khusus

1. Pengetahuan Keluarga Tentang Rumah Sehat

Sebagian besar pengetahuan keluarga tentang rumah sehat baik yakni 93 responden (61,2%). Hal ini dapat terlihat pada table 3 di bawah ini:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan keluarga Tentang Rumah Sehat Dusun Krajan 1 Desa Sukowiryo Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember Januari 2020 (n=152)

Pengetahuan Keluarga	Frekuensi (responden)	Persentase (%)
Baik	93	61.2
Cukup	46	30,2
Kurang	13	8.6
Total	152	100%

2. Penerapan Rumah Sehat

Sebagian besar responden yakni 77 responden (50,7%) memiliki rumah tidak sehat. Hal ini dapat terlihat pada table 4 di bawah ini:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Rumah Sehat Dusun Krajan 1 Desa Sukowiryo Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember Januari 2020 (n=152)

Rumah Sehat	Frekuensi (responden)	Persentase (%)
Rumah tidak sehat	77	50,6
Rumah Sehat	75	49,4
Total	152	100%

3. Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Rumah Sehat Dengan Penerapan Rumah Sehat di Desa Sukowiryo Wilayah Kerja Puskemas Jelbuk

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Rumah Sehat Dengan Penerapan Rumah Di Desa Sukowiryo Wilayah Kerja Puskemas Jelbuk Tahun 2020(n:152)

Pengetahuan Keluarga	Kesehatan Rumah			p value	Nilai r
	Tidak Sehat	Sehat	Total		
kurang	13 (100%)	0 (0%)	13 100%	p= 0,000	r= 0,925
cukup	45 (98%)	1 (2%)	46 100%		
baik	19 (20%)	74 (80%)	93 100%		
Total	77 (50,6%)	75 (49,4%)	152 (100%)		

Ada 13 responden yang tergolong pengetahuan kurang dan mempunyai rumah yang tergolong tidak sehat. Sedangkan dari 74 responden tergolong pengetahuan baik dan mempunyai rumah yang sehat. Hal ini dipertegas dengan uji korelasi *Spearmen dipastikan dengan* hasil *p-value* adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari *level of significance* yang ditetapkan dalam penelitian yaitu (α=0,05) yang artinya H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang kuat antara pengetahuan keluarga tentang rumah sehat dengan penerapan rumah sehat di wilayah kerja Puskemas Jelbuk (*p-value= 0,000; α= 0,05)* keeratan dari korelasi menunjukkan hubungan yang kuat *(r= 0,925*).

Hal ini sejalan dengan teori, Menurut Notoadmodjo (2011) bahwa pengetahuan ada enam tingkat yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tahu berarti mengingat materi yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Memahami berarti mampu menjelaskan dan menginterpretasikan dengan benar apa yang diketahui. Aplikasi diartikan sebagai kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya. Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek menjadi komponen-komponen yang masih berkaitan satu sama lain. Sintesis diartikan sebagai suatu kemampuan untuk membentuk formulasi baru dari formulasi yang telah ada. Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian-penilaian terhadap sesuatu, baik dengan menggunakan kriteria sendiri, maupun kriteria yang telah ada.

Berdasarkan uji *spearman* r_s dengan menggunanakan SPSS menunjukkan hasil uji statistik pada penelitian ini diperoleh *p value* < *p alpha* (0.000 < 0.05) sehingga secara parsial ada hubungan pengetahuan keluarga dengan penerapan rumah sehat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan interpretasi nilai korelasi koefisien sebesar 0.925, dan nilai tersebut diinterpretasikan memiliki hubungan yang kuat, yang

artinya semakin baik pengetahuan keluarga tentang rumah sehat, semakin banyak rumah yang di terapkan untuk menjadi rumah sehat dan sebaliknya semakin kurang pengetahuan keluarga semakin kurang pula rumah yang tidak sehat.

Hal ini sejalan dengan penelitian (2019) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rumah sehat yaitu: faktor pendapatan keluarga, pengetahuan, ketersediaan lahan dan kelembaban rumah. Faktor yang paling besar mempengaruhi rumah sehat adalah pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan memebentuk perilaku yang baik berkaitan dengan rumah sehat.

SIMPULAN

Pengetahuan keluarga tentang rumah sehat di Dusun Krajan 1 Desa Sukowiryo sebagian besar tergolong baik sedangkan Penerapan rumah sehat di Dusun Krajan 1 Desa Sukowiryo Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember sebagian besar tergolong Rumah Tidak Sehat. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan pengetahuan keluarga tentang rumah sehat dengan penerapan rumah sehat di Dusun Krajan 1 Desa Sukowiryo Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi tenaga kesehatan untuk menambah wawasan serta keterampilan dalam bidang keperawatan komunitas terutama dalam mempelajari kesehatan lingkungan dalam tatanan keluarga. Diharapkan pada mahasiswa setelah membaca skripsi ini dapat berfikir lebih kritis dan dapat mengambil manfaat sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya dalam area keperawatan komunitas yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan keluarga tentang rumah sehat dengan penerapan rumah sehat dan dapat di peroleh manfaat guna peningkatan ilmu kesehatan dan dunia kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Kholifah, Siti Nur dan Wahyu Widagdo.2016.*Keperawatan Keluarga dan Komunitas*.Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Ayuningtyas, Laksmi Wardani.2013.Hubungan Pelaksanaan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Pencapaian Tugas Perkembangan Balita Di Bina Keluarga Balita (Bkb) Glagahwero Kecamatan Kalisat Jember.Jember:2013

Saini, Sukma dan Sitti Amina.2016.*Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Gowa*.Makassar:Poltekkes kemenkes Makassar.

Sanifah, Laili Jamilatus.2018.*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia (Studi Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang)*.Jombang: program Studi S1 Keperawatan Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Media.

Febriyanto, Muhammad Aminudin Bagus.2016.*Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.*Surabaya: Universitas Airlangga.

Hadimoeljono, M Besuki.2016.*Dasar-Dasar Rumah Sehat*.Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sukmara, Uus.2017.*Buku Profil Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2016*.Jawa Barat: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Santoso, Kohar Hari,2017. *Profil Kesehatan di Jawa Timur Tahun 2016*.Jawa Timur: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Santoso, Kohar Hari,2018. *Profil Kesehatan di JawaTimur Tahun 2017*.Jawa Timur: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Tim Penyusun.2015.*Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2014*.Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Wibisono, Arif Wajar dan A Khairul huda.2014.*Upaya Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Bagi Keluarga*. Magelang: Universitas Islam Indonesia.

Sabaruddin, Arief dkk.2011.*Modul Rumah Sehat*.Bandung: Kementrian Pekerjaan Umum.

Rahmah, Umi Dyan.2015.*Hubungan Karakteristik Kepala Keluarga Dengan Rumah Sehat Di Desa Duwet Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.